

BAB 3

METODE KARYA TULIS ILMIAH

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan terapi murottal qur'an pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam Karya Tulis Ilmiah adalah 1 pasien post *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

1. Klien dengan post *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut
2. Klien bersedia menjadi pasien kelolaan
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan
2. Klien dengan penurunan kesadaran
3. Klien yang tidak mengalami gangguan pendengaran
4. Klien yang tidak kooperatif

C. Definisi Operasional

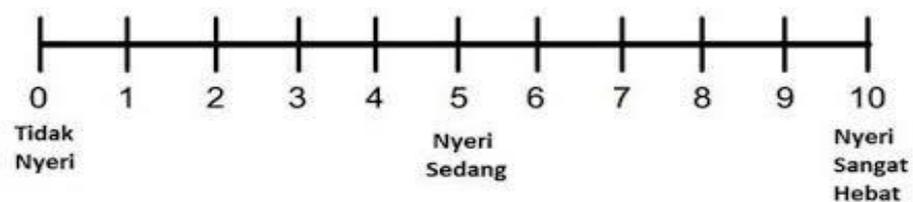
Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil
Terapi murottal qur'an	Terapi dengan suara murottal qur'an menggunakan Mp3 yang dipasangkan earphone atau headset ketelinga dengan volume sedang kepada pasien selama 10 menit sebanyak 3 kali dalam waktu 1 hari selama 3 hari	Dilakukan sesuai dengan standart operasional prosedur (SOP) terapi murottal qur'an
Nyeri akut	Sensasi atau perasaan tidak menyenangkan secara emosional maupun fisik yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan akibat operasi <i>sectio caesarea</i>	Evaluasi tingkat nyeri pada pasien

D. Instrument Studi Kasus

Instrument yang digunakan adalah alat yang sesuai dengan SOP, yaitu MP3 murottal, headset, selain itu ada *numerik rating scale*, catatan perkembangan.

1. MP3 murottal : yaitu rekaman yang berisi suara alunan al-qur'an yang dilagukan oleh seorang qari (pembaca al-qur'an)
2. Headset : alat khusus yang dapat membantu meningkatkan koordinasi mata, persepsi kedalaman, dan fokus
3. NRS (*Numerik Rating Scale*) : yaitu skala penilaian yang digunakan untuk mengukur skala nyeri



Gambar 3.1 Numerik rating scale (NRS)

Penilaian nyeri yang dirasakan pasien yaitu :

0 : Tidak ada rasa sakit

1 : Nyeri hamper tak terasa (sangat ringan)

2 : Nyeri ringan

3 : Nyeri sangat terasa

4 : Kuat, nyeri yang mendalam

5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk

6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat

7 : Nyeri berat

8 : Nyeri berat, dalam, menusuk

9 : Nyeri begitu kuat sehingga pasien tidak bisa mentoleransi

10 : Nyeri begitu kuat tak sadarkan diri

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik saat penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu :

1. Wawancara : Teknik wawancara menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan diajukan tersusun, seperti menanyakan identitas, riwayat kesehatan sekarang dan dahulu, keluhan utama yang dirasakan dan reaksi pasien terhadap penyakit yang diderita apakah mengganggu kehidupan sehari-hari atau tidak.
2. Observasi dan Pemeriksaan fisik : menggunakan observasi langsung, pelaksanaan tindakan pasien post op *sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut.
3. Studi dokumentasi
Melihat buku register rekam medik pasien

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur administrasi
Berisi identitas berupa nama, umur, tanggal lahir, tanggal masuk RS, No. RM, status dan lain-lain
2. Asuhan keperawatan
Berisi pengkajian keperawatan serta diagnosa keperawatan dan asuhan keperawatan yang diberikan
3. Pemberian tindakan atau terapi murottal qur'an pada pasien
Saat akan dilakukan Tindakan :
 - a. Salam terapeutik
 - b. Menanyakan keluhan saat ini
 - c. Kontrak waktu seperti berapa lama waktu pelaksanaan
 - d. Menjelaskan pengertian terapi murottal qur'an dan tujuan serta memberi kesempatan pada pasien untuk bertanya
 - e. Menjaga privasi pasien, mencuci tangan menggunakan sabun
 - f. Anjurkan pasien berbaring atau posisikan setengah duduk
 - g. Letakkan Mp3 murottal di dekat pasien, lalu pasang headset atau earphone kedua telinga pasien
 - h. Hidupkan Mp3 murottal dengan kualitas suara tidak terlalu besar
 - i. Anjurkan pejamkan mata dan menikmati suara yang keluar dari Mp3 sampai pasien merasa nyaman dan nyeri berkurang
 - j. Setelah selesai rapihkan alat dan cuci tangan menggunakan sabun
 - k. Evaluasi kegiatan dan berikan umpan balik positif terhadap pasien dan salam terapeutik
4. dokumentasikan hasil dari melakukan tindakan terapi murottal qur'an
5. Penyusunan laporan dilakukan setelah semua data terkumpul, yaitu setelah 3 kali implementasi dan evaluasi

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 17 sampai dengan 19 bulan maret tahun 2025 diruang kebidanan.

H. Penyajian Data

Penyajian data disajikan secara tekstural atau narasi dan disertai cuplikan verbal dari subyek studi kasus

I. Etika Studi Kasus

Proses data tetap mempertahankan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu :

1. *Respect for human dignity* : klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko yang berkaitan dengan penerapan terapi murottal qur'an dalam mengatasi nyeri akut, sebelum terlibat sebagai objek studi kasus partisipan dengan inform consent secara sukarela tanpa paksaan, tekanan atau ancaman.
2. *Respect for privacy and confidentiality* : merahasiakan tentang pasien terhadap diluar kepentingan pasien.
3. *Respect for justice inclusiveness* : semua pasien sama tanpa dibedakan
4. *Balancing harm dan benefit* : meminimalisir dampak negatif atau merugikan studi kasus yang dapat memperparah keadaan pasien.